

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan membahas simpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Terdapat juga implikasi serta rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi beberapa pihak yang terkait dengan penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik.

A. Simpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan suatu pembelajaran disusun dan dirancang dengan baik, proses pembelajaran akan terarah sehingga penyusunan RPP sangatlah penting sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan. Dengan demikian keberhasilan suatu pembelajaran tergantung pada perencanaannya, karena pada dasarnya materi yang berlangsung harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti. Peneliti juga mendiskusikan tentang pemilihan materi pada setiap siklusnya dan alat evaluasi yang menjadi bahan untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Guru harus menentukan tema-tema yang menarik dan memiliki keterkaitan dengan kondisi peserta didik di kelas, agar peserta didik merasa antusias dan tertarik terhadap pembelajaran IPS.

Pada siklus pertama peneliti lebih banyak memberikan pengetahuan teoritis pada peserta didik dan memberikan penjelasan-penjelasan mengenai perilaku peduli lingkungan serta manfaat menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan. Pada siklus pertama ini peneliti memberikan tugas berupa pembuatan produk dengan bahan dasar sampah plastik bekas yang difokuskan kepada gelas plastik bekas. Pada siklus kedua, peserta didik lebih diberikan penguatan agar lebih peka terhadap lingkungan sekitar. Membuat yang tidak tampak menjadi tampak dengan cara memanfaatkan kembali barang bekas untuk dibuat menjadi berbagai macam produk. Pada siklus

ketiga masih membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan siklus ketiga, sama seperti siklus kesatu dan kedua siklus ketiga ini melaksanakan tiga tindakan. Dan pada tindakan pertama yaitu penyampaian materi dan pada akhir pertemuan diberi tugas yang berhubungan dengan pemanfaatan plastik bekas, di tindakan kedua baru pelaksanaan pembuatan produk tersebut dan pada tindakan ketiga baru mempresentasikan produk tersebut.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran IPS melalui *project based learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dalam perencanaan penelitian. Terdapat kelemahan dalam pelaksanaannya yaitu menentukan materi yang sesuai dengan penelitian dan peserta didik yang belum terlalu paham mengenai peduli lingkungan sebelum dilaksanakannya penelitian. Pada pelaksanaan siklus kesatu, peserta didik masih merasa kebingungan mengenai tugas pembuatan produk yang diberikan oleh guru. hal ini dikarenakan pada pelaksanaan siklus ke satu, peserta didik belum benar-benar paham mengenai konsep peduli lingkungan dan masih banyak kelompok yang membuat produk sama satu sama lain. Kebingungan yang peserta didik rasakan sama halnya dengan peneliti yang sempat kebingungan ketika mencari materi apa yang cocok untuk digunakan.

Pelaksanaan siklus kedua, peserta didik diberikan lagi tugas membuat produk hanya saja sampah plastik yang digunakan berbeda dengan siklus kedua didalam siklus ini peserta didik lebih diberikan penguatan tentang perilaku peduli agar peserta didik bisa lebih menumbuhkan perilaku peduli lingkungan. Pada siklus ini peserta didik mulai mendapatkan pencerahan. Setelah kegiatan pembuatan produk yang kedua selesai, pada pertemuan selanjutnya tepatnya pada tindakan ketiga peserta didik diberikan kesempatan mempresentasikan hasil pembuatan produk. Pada siklus ketiga, agar perilaku peduli lingkungan peserta didik lebih meningkat peserta didik masih diberikan tugas untuk membuat produk yang memanfaatkan barang bekas. Terlihat sekali pada siklus ketiga ini pemahaman peserta didik tentang perilaku peduli lingkungan semakin baik dibandingkan dengan siklus pertama dan siklus kedua. Setelah kegiatan pembuatan produk telah selesai, pada

pertemuan selanjutnya peserta didik diberikan kesempatan mempresentasikan hasil pembuatan produk tersebut setiap kelompoknya.

3. Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dengan penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik diketahui bahwa penerapannya efektif digunakan. Pada siklus kesatu rata-rata perilaku peduli lingkungan peserta didik 41,97% atau bisa dikatakan perilaku peduli lingkungan peserta didik yang cukup dalam pembelajaran IPS melalui *project-based learning* dengan membuat produk dari barang bekas. Hal ini didasari hasil penelitian berdasarkan instrumen yang telah dirancang sebaik mungkin oleh peneliti. Nilai yang diperoleh peserta didik sebagian besar berkisar pada kriteria cukup dan kurang.

Pada siklus kedua rata-rata yang diperoleh mengalami kenaikan sebesar 30,87% yakni dari 41,97% menjadi 72,84% atau bisa dikatakan baik, hal tersebut tentunya suatu perkembangan yang baik dalam peningkatan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Pada siklus ini peserta didik sudah mulai memahami lebih jauh mengenai perilaku peduli lingkungan melalui pembuatan produk yang ditugaskan. Pada siklus ke III, peserta didik mencapai puncaknya dengan rata-rata 91,36%, ini berarti mengalami sedikit kenaikan dari siklus sebelumnya yakni sekitar 18,52% sehingga bisa dikatakan bahwa perilaku peduli lingkungan peserta didik dalam pembelajaran IPS melalui *project-based learning* sudah baik. Pada siklus ketiga ini peneliti memperoleh data yang sudah mencapai data jenuh, yaitu data yang ditunjukkan hanya mengalami sedikit peningkatan. Oleh karena itu pada siklus ini dapat dikatakan bahwa peserta didik kelas VIIIA sudah mencapai perilaku peduli lingkungan yang baik.

4. Pada penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya yaitu kesulitan dalam menentukan materi yang tepat dalam penelitian karena harus disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang sedang berlangsung, membuat peserta didik untuk sadar menjaga lingkungan, membuat peserta didik merubah perilaku dari

yang tidak ramah lingkungan menjadi ramah lingkungan dan menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan, peserta didik kurang dalam memanfaatkan barang bekas yang ada di lingkungan sekitarnya, serta dalam pembuatan tugas produk dari barang bekas peserta didik terkadang merasa kebingungan karena guru masih kurang dalam menyampaikan tugas pembuatan produk tersebut kepada peserta didik.

Setelah ditemukannya kendala yang dihadapi peneliti kemudian mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun solusi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu membuat materi pembelajaran secara sistematis agar berkaitan pada setiap siklusnya, lebih sering menayangkan video yang berkaitan dengan kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari perilaku manusia yang tidak peduli terhadap lingkungan dengan menggunakan barang-barang yang dapat mencemari lingkungan hidup, peserta didik diminta membuat produk yang terbuat dari barang bekas, serta guru menginformasikan kembali tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk membuat produk dari barang bekas dengan memberikan contoh gambaran maupun barang yang dimiliki oleh peneliti agar peserta didik mendapatkan gambaran dan mudah untuk membuatnya.

B. Implikasi

Implikasi yang terdapat dalam penelitian ini terhadap pembelajaran IPS setelah dilakukannya penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik, peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran IPS di kelas terutama pada saat kegiatan penugasan kelompok. Peserta didik dalam proses kegiatan penugasan kelompok pada pembelajaran IPS di kelas kerjasama pada setiap anggota kelompok lebih terbangun dan lebih kompak lagi. Guru di kelas menjadi fasilitator peserta didik dalam setiap proses pembelajaran, guru membantu peserta didik dalam menumbuhkan perilaku peduli lingkungan dari peserta didik.

Melalui model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik kreativitas peserta didik juga ikut berkembang dengan baik. Hal tersebut terlihat dengan project yang dihasilkan oleh setiap kelompok bervariasi dan juga menarik. Setiap kelompok

menunjukkan kreativitas yang dimiliki pada anggotanya dengan menggabungkan kreativitas serta imajinasi dari setiap peserta didik sehingga dihasilkan produk yang bagus, kreatif dan memiliki nilai jual.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik terdapat beberapa poin yang dapat direkomendasikan oleh peneliti kepada berbagai pihak, antara lain :

1. Pihak Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat mendukung dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Peneliti juga berharap bahwa pihak sekolah membantu, memfasilitasi, dan memperbaiki fasilitas peserta didik dalam penerapannya pada pembelajaran di sekolah.

2. Pihak Guru

Bagi guru diharapkan dapat membantu mengkondisikan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Dengan begitu penerapan model *Project-Based Learning* untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik dapat berjalan dengan baik, karena peran guru sangat berperan penting dalam penerapannya di kelas sebagai fasilitator serta membantu peserta didik agar lebih memahami pembelajaran.

3. Pihak Peserta Didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk terus belajar dengan lebih baik lagi dan menumbuhkan perilaku peduli lingkungan pada diri peserta didik. Penggunaan model pembelajaran *Project-Based Learning* hanyalah salah satu model yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan perilaku peduli lingkungan peserta didik. diharapkan peserta didik dapat terus meningkatkan hasil belajarnya dan memiliki perilaku peduli terhadap lingkungannya.

4. Pihak Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Project-Based Learning* dalam penelitian yang akan

dilakukannya, namun dengan fokus penelitian yang berbeda. Peneliti juga berharap peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini agar didapatkan hasil yang lebih baik.